

DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 14 September 2022

News Update

1. INFLASI AMERIKA SERIKAT RILIS DI ATAS EKSPEKTASI PASAR

Laporan indeks harga konsumen (CPI) Amerika Serikat bulan Agustus menunjukkan angka inflasi yang lebih tinggi dari perkiraan. Laju inflasi tahunan sebesar 8.3% (yoy), lebih tinggi dari perkiraan sebesar 8.1% yoy. Sementara secara bulanan naik 0.1% (mtm), sedangkan inflasi inti naik 0.6% (mtm). Inflasi tersebut dapat membuat The Fed (Bank Sentral AS) melanjutkan kenaikan secara agresif lebih lama dari yang diantisipasi oleh investor.

2. TINGKAT INFLASI NEGARA EROPA SEMAKIN TINGGI AKIBAT KRISIS ENERGI

Inflasi Spanyol pada Agustus 2022 menyentuh angka 10.5% secara tahunan (yoy). Sedangkan Inflasi Jerman pada Agustus 2022 tercatat sebesar 7.9% secara tahunan (yoy). Negara-negara di Eropa, saat ini sedang mengalami krisis energi akibat terhambatnya pasokan dampak dari perang Rusia-Ukraina. Krisis ini sendiri diperparah dengan bencana gelombang panas yang menghambat operasional pembangkit listrik di wilayah tersebut.

3. KENAIKAN HARGA BAHAN BAKU, MENEKAN SEKTOR PRODUKSI JEPANG

Indeks harga produsen (IHP) Jepang kembali melonjak pada Agustus 2022 dengan mencetak kenaikan 9% secara tahunan (yoy). Kenaikan ini merupakan bukti Jepang terus merasakan dampak kenaikan harga bahan baku global. Meski terjadi penurunan harga dalam komoditas seperti minyak, harga item lainnya terus naik dan mempengaruhi pengeluaran perusahaan.

4. PEMERINTAH BERENCANA IMPOR MINYAK DARI RUSIA

Presiden Jokowi mengatakan bahwa pemerintah bisa mempertimbangkan untuk melakukan pembelian minyak dari Rusia selama penjual memberikan harga yang lebih murah. Seperti yang diketahui, minyak mentah Rusia menjadi yang paling murah di pasar internasional, karena embargo yang dilakukan oleh negara barat. Namun keputusan itu masih di pertimbangkan karena akan ada dampak secara politik dari negara barat seperti AS dan Uni Eropa.

5. FX & BONDS MARKET

USD kembali bergerak menguat terhadap mata uang *major* paska dirilisnya data inflasi AS. Inflasi AS tercatat meningkat 8.3% (YoY) vs. ekspektasi 8.1%. Data tersebut memperkuat ekspektasi bahwa The Fed akan mengambil kebijakan moneter yang agresif pada rapat FOMC di 20-21 September minggu depan, yaitu kenaikan tingkat suku bunga acuan di 75 bps.

Dari pasar obligasi, sentimen risk on masih mendorong para pelaku pasar untuk masuk ke aset-aset investasi berisiko pada perdagangan kemarin. Imbal hasil US Treasury 10 tahun ke 3.33%, sementara imbal hasil obligasi Indonesia terlihat adanya penurunan sebesar 5-11bps.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↓	7,270	7,350	• IHSG berpotensi terkoreksi akibat sentimen negatif bursa global & <i>profit taking</i> . Investor dapat pertimbangan untuk TAKE PROFIT saat indeks tertahan di area 7,200 – 7,300. Investor dapat AVERAGING ENTRY/SUBS jika terjadi koreksi di area support 7,270 – 7,170.
ID 10 Y	↓	7.07%	7.17%	
US 10 Y	↑	3.29%	3.50%	• Hari ini USD/IDR dibuka pada level 14,910-14,950, dengan perkiraan range perdangan di 14,880-14,970. • Rekomendasi Bonds : FR75, FR97, INDON24, INDON32N (<i>sesuai ketersediaan</i>).
USD / IDR	↑	14,880	14,970	
DJI Dev Market	↓	3,240	3,400	
FTSE Aspac ex Jpn	↓	3,165	3,305	
DJIM China	↓	2,355	2,480	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipatnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.75
FED RATE	2.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	4.69	(0.21)
US	8.30	0.10

Bond	12-Sep	13-Sep	%
INA 10yr (IDR)	7.11	7.07	(0.51)
INA 10yr (USD)	4.44	4.42	(0.56)
UST 10yr	3.36	3.41	1.49

Stock	12-Sep	13-Sep	%
IHSG	7,254.46	7,318.02	0.88
LQ45	1,032.79	1,042.64	0.95
S&P 500	4,110.41	3,932.69	(4.32)
Dow Jones	32,381.34	31,104.97	(3.94)
Nasdaq	12,266.41	11,633.57	(5.16)
FTSE 100	7,473.03	7,385.86	(1.17)
Hang Seng	-	19,326.86	-
Shanghai	-	3,263.80	-
Nikkei 225	28,542.11	28,614.63	0.25

Kurs	13-Sep	14-Sep	%
USD/IDR	14,865	14,950	0.57
EUR/IDR	15,078	14,855	(1.48)
GBP/IDR	17,393	17,115	(1.60)
AUD/IDR	10,229	10,031	(1.93)
NZD/IDR	9,132	8,934	(2.17)
SGD/IDR	10,652	10,585	(0.63)
CNY/IDR	2,147	2,145	(0.11)
JPY/IDR	104.44	102.85	(1.51)
EUR/USD	1.0133	0.9983	(1.48)
GBP/USD	1.1689	1.1502	(1.60)
AUD/USD	0.6874	0.6741	(1.93)
NZD/USD	0.6137	0.6004	(2.17)